

No. Daftar FPIPS: 6339/UN40.A2.5.6/PT/2025

**ANALISIS DEKONSTRUKTIF MAKNA STIGMA DALAM PROSES
RESILIENSI PENYINTAS TUBERKULOSIS DI RUANG SOSIAL URBAN
(Studi Kasus pada Komunitas Terjang Kota Bandung)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Sosiologi

Oleh:
Diky Firmansyah
2106051

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2025**

HAK CIPTA

**ANALISIS DEKONSTRUKTIF MAKNA STIGMA DALAM PROSES
RESILIENSI PENYINTAS TUBERKULOSIS DI RUANG SOSIAL URBAN
(Studi Kasus pada Komunitas Terjang Kota Bandung)**

Oleh:

Diky Firmansyah

2106051

Sebuah skripsi yang diajukan untuk sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi

©Diky Firmansyah

Universitas Pendidikan Indonesia

2025

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak
ulang, difotokopi, atau dengan cara lainnya tanpa seizin penulis.

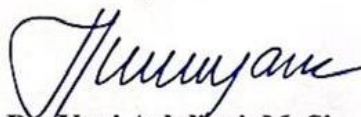
LEMBAR PENGESAHAN

DIKY FIRMANSYAH

**ANALISIS DEKONSTRUKTIF MAKNA STIGMA DALAM PROSES
RESILIENSI PENYINTAS TUBERKULOSIS DI RUANG SOSIAL URBAN
(Studi Kasus pada Komunitas Terjang Kota Bandung)**

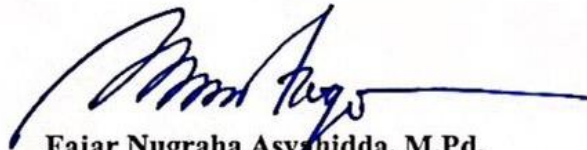
Disetujui dan disahkan oleh pembimbing

Pembimbing I



Dr. Yani Achdiani, M. Si.
NIP 196111201986032001

Pembimbing II



Fajar Nugraha Asyhidida, M.Pd.
NIP 199202152019031018

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi



Dr. Wilodati, M.Si.
NIP. 196801141992032002

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diky Firmansyah

NIM : 2106051

Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Judul Skripsi : Analisis Dekonstruktif Makna Stigma dalam Proses
Resiliensi Penyintas Tuberkulosis di Ruang Sosial Urban
(Studi Kasus pada Komunitas Terjang Kota Bandung)

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil kerja saya sendiri. Saya menjamin bahwa seluruh isi karya ini, baik sebagian maupun keseluruhan, bukan merupakan plagiarisme dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dinyatakan dan disebutkan sumbernya dengan jelas.

Jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika akademik atau unsur plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia.

Bandung, 8 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan,



Diky Firmansyah
2106051

LEMBAR PENGUJI

Skripsi ini telah diuji pada

Hari/Tanggal : Selasa, 19 Agustus 2025

Tempat : Ruang Sidang Lt. 2 FPIPS UPI

Panitia ujian sidang terdiri atas

Ketua : Dekan FPIPS UPI

Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.H., S.I.P., S.A.P., S.Pd., M.Si., M.H.

NIP 196909291994021001

Sekretaris : Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi

Dr. Wilodati, M.Si.

NIP 196801141992032002

Penguji I



Prof. Dr. Yadi Ruyadi, M.Si.

NIP 196205121989031002

Penguji II



Dr. Pandu Hyangsewu, M.Ag.

NIP 920200119851002101

Penguji III



Nindita Fajria Utami, M.Pd.

NIP 920190219941201201

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. atas limpahan rahmat, nikmat kesehatan, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS DEKONSTRUKTIF MAKNA STIGMA DALAM PROSES RESILIENSI PENYINTAS TUBERKULOSIS DI RUANG SOSIAL URBAN (Studi Kasus pada Komunitas Terjang Kota Bandung)”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana makna stigma terhadap penyintas TB didekonstruksi dalam kehidupan sosial, serta bagaimana peran komunitas dalam mendorong proses resiliensi penyintas TB. Penelitian ini tidak hanya berangkat dari keingintahuan akademik, tetapi juga dari kepedulian sosial terhadap isu kesehatan masyarakat yang kerap kali bersinggungan dengan ketidakadilan. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi seluruh pihak dalam mewujudkan lingkungan yang suportif bagi pasien maupun penyintas TB.

Proses penyusunan skripsi ini bukanlah perjalanan yang mudah, sehingga dukungan, bimbingan, dan kontribusi dari berbagai pihak menjadi pilar utama dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih yang tidak terhingga untuk semua pihak yang telah bersedia berkontribusi, baik berupa dukungan, bimbingan, saran, arahan, bahkan kritikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, baik dari aspek penyusunan ataupun dari aspek isinya. Dengan demikian, penulis mengharapkan kritik dan saran konstruktif untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Bandung, 8 Agustus 2025

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan ucapan *Allhamdulillah* segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. yang telah memberikan rahmat, kasih sayang, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS DEKONSTRUKTIF MAKNA STIGMA DALAM PROSES RESILIENSI PENYINTAS TUBERKULOSIS DI RUANG SOSIAL URBAN (Studi Kasus pada Komunitas Terjang Kota Bandung)”**. Dalam proses penyusunan tugas akhir ini, penulis menyadari tanpa adanya do’a, dukungan, bimbingan, arahan, serta motivasi dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Keluarga tercinta, khususnya kepada ayah penulis Bapak Idin dan ibu tercinta Ibu Yeti atas segala limpahan kasih sayang tanpa henti bagi penulis. Do’a, dukungan, motivasi, kerja keras, bahkan pengorbanan yang senantiasa diberikan kepada penulis merupakan sumber kekuatan untuk menuntaskan pendidikan. Terima kasih, kalian telah mengantarkan penulis menjadi sarjana pertama di keluarga kecil kita. Kepada adik tercinta, Silva Agustin, terima kasih atas segala kasih sayang sebagai sosok adik kecil bagi penulis. Tidak lupa, kepada nenek tersayang yang selalu mendo’akan disetiap langkah yang penulis ambil. Terima kasih telah menjadi alasan penulis untuk berjuang dan berusaha menjadi kebanggaan keluarga.
2. Bapak Prof. Dr. H. Didi Sukyadi, M.A., selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia.
3. Bapak Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.H., S.I.P., S.A.P., S.Pd., M.Si., M.H. CPM., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia.
4. Ibu Dr. Wilodati, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia.

5. Bapak Dr. Asep Dahliyana, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi selama penulis menyelesaikan masa studi.
6. Ibu Dr. Yani Achdiani, M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, saran, dan motivasi kepada penulis selama proses penyelesaian tugas akhir ini.
7. Bapak Fajar Nugraha Asyahidda, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, saran, dan motivasi kepada penulis dengan pendekatan layaknya sebagai keluarga dan teman diskusi.
8. Seluruh dosen dan staf Program Studi Pendidikan Sosiologi yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, pengalaman, bahkan bantuan selama penulis menjalani masa perkuliahan.
9. Komunitas Terjang sebagai *stakeholder* utama yang telah menjembatani dan memfasilitasi penulis dalam melaksanakan penelitian ini. Kepada bapak dan ibu pengurus komunitas, serta para informan penelitian yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan kontribusinya dalam penelitian ini.
10. Paman penulis, Mang Ade yang telah menyediakan tempat tinggal ternyaman bagi penulis selama 4 tahun kuliah di Kota Bandung. Terima kasih telah menerima dengan tangan terbuka dan selalu memberikan bantuan, dukungan, dan motivasi selama ini.
11. Resa Puspa Cahya, orang yang tidak tercantum dalam daftar pustaka, tetapi menjadi salah satu sumber semangat di setiap lembar skripsi ini. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan perkuliahan penulis dari awal hingga akhir. Terima kasih pula telah menjadi tempat untuk berkeluh kesah, sumber dari energi positif, bahkan menjadi orang yang mengatakan “pasti bisa” ketika penulis sedang kehilangan semangat dan motivasi.
12. Nony Nuryani Sukma, Deva Tri Rahmawati, Tista Rizki Annisa, dan Arvita Dwi Yanti sebagai sahabat “Pengembala Sapi” yang telah menjadi teman dan keluarga semasa perkuliahan. Kalian bukan hanya teman, tetapi tempat untuk berbagi cerita, keluh kesah, dan saling membantu satu sama lain. Terima

kasih telah menjadi warna yang berbeda selama perkuliahan dengan karakter masing-masing yang saling bertolak belakang.

13. Elfa Rizqia Zulfah Nur dan Widya Sri Nur Aeni, sebagai sahabat penulis yang lebih sering untuk baku hantam dibanding berkawan. Terima kasih, kalian telah menjadi manusia unik dengan segala gebrakan yang tak terduga. Semoga energi “baku hantam” kita tetap terjaga, tapi cukup untuk dipakai menghadapi kerasnya dunia, bukan untuk melawan satu sama lain.
14. Sahabat-sahabat penulis, yaitu “Para Pencari Tuhan” yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih telah menjadi *support system* paling ajaib, teman ngopi, teman diskusi, teman bergadang, bahkan teman mager bareng, terutama di masa-masa kita bergulat dengan skripsi. Kalian selalu berhasil mengubah segala *pressure* akademik terasa seperti komedi. Semoga pencarian kita tidak hanya berhenti pada Tuhan, tapi juga pada ketenangan setelah skripsi ini selesai.
15. Rekan-rekan kelompok KKL Solocialites Explore, khususnya Rizki Wisudanto dan Susanto Ariq Prasetya sebagai penggawa di kelompok ini. Terima kasih telah menjadi pilar penting dalam penjelajahan kita, sebagai tiga laki-laki yang harus menjaga 14 perempuan lainnya. Begitu pun dalam perkuliahan, kalian menjadi teman diskusi dan teman untuk beraksi.
16. Rekan-rekan Departemen Pendidikan BEM HMPS Angkatan 2021 dan “Embrio Depdik” yang telah menjalin kerja sama, kekeluargaan, dan kebersamaan yang tidak akan pernah penulis lupakan. Terima kasih telah menjadi bagian dari proses pengembangan keorganisasian penulis.
17. Rekan-rekan MSIB-6 di Bakrie Center Foundation, khususnya penempatan Kota Serang dan Kota Cilegon yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih telah menjadi bagian penting dari perjalanan perkuliahan penulis, dimana penulis mendapat banyak pengetahuan, pengalaman, dan berbagai cerita dari sudut pandang yang berbeda. Bahkan dari tempat ini, penulis tergerak untuk mengangkat isu kesehatan menjadi topik penelitian.

18. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Sosiologi Angkatan 2021 atau “Genityasena”, terima kasih atas pengalaman, kekompakan, kebersamaan, dan momen-momen berharga yang pernah kita lalui bersama.
19. Terakhir, kepada diri penulis sendiri yang telah berkomitmen untuk menyelesaikan S1 di Bumi Siliwangi, tempat yang tidak pernah sama sekali terbayangkan oleh penulis. Terima kasih telah memegang teguh kalimat “berani memulai, berarti berani untuk menyelesaikan”. Semoga langkah kecil ini menjadi pijakan untuk perjalanan besar berikutnya.

**ANALISIS DEKONSTRUKTIF MAKNA STIGMA DALAM PROSES
RESILIENSI PENYINTAS TUBERKULOSIS DI RUANG SOSIAL URBAN
(Studi Kasus pada Komunitas Terjang Kota Bandung)**

Diky Firmansyah

NIM 2106051

Email: diky_firmansyah@upi.edu

ABSTRAK

Kota Bandung merupakan salah satu daerah dengan kasus tuberkulosis (TB) tertinggi di Jawa Barat. Penyintas TB menghadapi tantangan stigma dan diskriminasi yang berkembang di masyarakat. Masyarakat menunjukkan sikap dan perilaku negatif terhadap penyintas TB, sehingga menjadi hambatan utama dalam upaya penyelesaian penyakit tuberkulosis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya Komunitas Terjang dalam mendekonstruksi makna stigma dan mendorong proses resiliensi penyintas TB dalam konteks kehidupan sosial urban. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan edukasi dan sosialisasi yang dilaksanakan oleh komunitas. Wawancara dilakukan bersama 3 orang penyintas, 3 orang pengurus komunitas, dan 4 orang informan pendukung yang dipilih melalui *purposive sampling*. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen berupa dokumen digital/cetak serta foto. Untuk menginterpretasikan data, peneliti menganalisis dengan *interactive model* melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Komunitas Terjang mendekonstruksi makna stigma melalui kegiatan edukatif berbasis pengalaman untuk menggeser persepsi negatif, prasangka, serta mendiseminasi makna baru; 2) Dalam konteks resiliensi, Komunitas Terjang berperan dalam membangun penghargaan diri, memperkuat dukungan sosial, serta memfasilitasi strategi adaptasi dan motivasi hidup penyintas TB; dan 3) Dampak dari Komunitas Terjang menunjukkan dampak positif berupa peningkatan pengetahuan, perubahan sikap, peningkatan solidaritas, serta penguatan peran komunitas dalam edukasi, pendampingan, dan advokasi. Secara praktis, pendekatan berbasis komunitas mampu mengatasi stigma dan mendorong resiliensi penyintas TB. Secara teoritis, hasil penelitian menegaskan bahwa stigma dapat didekonstruksi, serta resiliensi tidak hanya sebagai kapasitas individu, melainkan hasil dari relasi sosial.

Kata Kunci: dekonstruksi, komunitas, resiliensi, stigma, tuberkulosis

**DECONSTRUCTIVE ANALYSIS OF THE MEANING OF STIGMA IN
THE RESILIENCE PROCESS OF TUBERCULOSIS SURVIVORS IN
URBAN SOCIAL SPACE**
(Case Study on the Terjang Community in Bandung City)

Diky Firmansyah

NIM 2106051

Email: diky_firmansyah@upi.edu

ABSTRACT

Bandung City is one of the areas with the highest tuberculosis (TB) cases in West Java. TB survivors face the challenge of stigma and discrimination that develops in society. People show negative attitudes and behaviours towards TB survivors, so that it becomes the main obstacle in efforts to solve tuberculosis. This research aims to analyse the efforts of the Terjang Community in deconstructing the meaning of stigma and encouraging the resilience process of TB survivors in the context of urban social life. This research uses a qualitative approach with a case study method. Data collection techniques are carried out through observation, interview, and documentation. Observation is carried out by observing educational and socialisation activities carried out by the community. The interview was conducted with 3 survivors, 3 community administrators, and 4 supporting informants who were selected through purposive sampling. Documentation is done by collecting documents in the form of digital/printed documents and photos. To interpret data, researchers analyse with interactive models through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Research results show that: 1) The Terjang Community deconstructs the meaning of stigma through experience-based educational activities to shift negative perceptions, prejudices, and disseminate new meanings; 2) In the context of resilience, the Terjang Community plays a role in building self-esteem, strengthening social support, and facilitating adaptation strategies and life motivation for TB survivors; and 3) The impact of the Terjang Community shows positive impacts in the form of increased knowledge, changes in attitudes, increased solidarity, and strengthening the role of the community in education, assistance, and advocacy. Practically, a community-based approach can overcome stigma and encourage resilience in TB survivors. Theoretically, the research results confirm that stigma can be deconstructed, and resilience is not only an individual capacity, but also the result of social relations.

Keywords: deconstruction, community, resilience, stigma, tuberculosis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	i
LEMBAR PENGUJI	ii
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Struktur Organisasi Skripsi.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Tuberkulosis (TB).....	9
2.2 Komunitas Terjang (Terus Berjuang).....	11
2.3 Konsep Stigma Perspektif Erving Goffman	14
2.4 Konsep Resiliensi	17
2.5 Teori Dekonstruksi (Jacques Derrida).....	19
2.6 Teori Peran (Robert Linton)	21
2.7 Penelitian Terdahulu.....	23
2.8 Kerangka Berpikir	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Desain Penelitian	28
3.2 Informan dan Lokasi Penelitian.....	28
3.3 Teknik Pengumpulan Data	29
3.4 Teknik Analisis Data	30
3.5 Uji Keabsahan Data.....	32
3.6 Isu Etik.....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Gambaran Umum Lokasi dan Informan Penelitian.....	35
4.2 Hasil Penelitian.....	42
4.3 Pembahasan	98
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	124
5.1 Simpulan.....	124
5.2 Saran.....	126
DAFTAR PUSTAKA	128
LAMPIRAN	132

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1 Informan Penelitian	29
Tabel 4.1 Data Kasus Penyakit Berdasarkan Kab/Kota di Jawa Barat	35
Tabel 4.2 Data Informan Kunci/Utama	39
Tabel 4.3 Data Informan Pendukung/Tambahan	39
Tabel 4.4 Deskripsi Informan Penelitian	40
Tabel 4.5 Temuan Berdasarkan Upaya Komunitas Terjang dalam Mendekonstruksi Makna Stigma Penyintas TB	59
Tabel 4.6 Temuan Berdasarkan Peran Komunitas Terjang dalam Mendorong Proses Resiliensi Penyintas TB	74
Tabel 4.7 Temuan Berdasarkan Dampak Peran Komunitas Terjang terhadap Penyintas TB dan Masyarakat di Kota Bandung	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	27
Gambar 3.1 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data	32
Gambar 3.2 Triangulasi Sumber Data	33
Gambar 4.1 Grafik <i>Case Notification Rate</i> TB Kota Bandung	37
Gambar 4.2 Peta Jumlah Kematian Akibat TB di Kota Bandung	37
Gambar 4.3 Struktur Kepengurusan Komunitas Terjang	38
Gambar 4.4 Poster Edukasi TB	58
Gambar 4.5 Kegiatan FGD Bersama Pasien dan Keluarga Pasien	76
Gambar 4.6 Konten Edukasi di Media Sosial Komunitas Terjang	78
Gambar 4.7 Pendampingan Personal Pasien/ <i>Home Visit</i>	82
Gambar 4.8 Pendampingan Pasien di Puskesmas	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi	132
Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Penelitian	140
Lampiran 3. Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian	144
Lampiran 4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	145
Lampiran 5. Laporan Hasil Observasi	146
Lampiran 6. Pedoman Wawancara Pengurus Komunitas Terjang	148
Lampiran 7. Pedoman Wawancara Penyintas TB	152
Lampiran 8. Pedoman Wawancara Keluarga & Tokoh Masyarakat	156
Lampiran 9. Dokumentasi Wawancara Ketua Komunitas Terjang	158
Lampiran 10. Dokumentasi Wawancara Pengurus Komunitas Terjang	158
Lampiran 11. Dokumentasi Wawancara Penyintas TB	159
Lampiran 12. Dokumentasi Wawancara Keluarga Penyintas TB	159
Lampiran 13. Dokumentasi Wawancara Tokoh Masyarakat	160
Lampiran 14. Dokumentasi Kegiatan FGD	161
Lampiran 15. Kolaborasi Komunitas Terjang & Dompot Dhuafa	162
Lampiran 16. Hasil Cek Plagiarisme (Turnitin)	163
Lampiran 17. Format Bimbingan Skripsi	164

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Y., Setiawan, & Witdiawati. (2024). Health Education To Reduce Negative Stigma And Increase Willingness To Screen For Tuberculosis. *HealthCare Nursing Journal*, 6(1), 39–44. <https://doi.org/10.35568/healthcare.v6i1.4331>
- Artama, S., Tokan, P. K., & Rif'atunnisa. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Promotif Dan Preventif Risiko Kejadian Penyakit Tuberculosis Paru (TB Paru). *Borneo Community Health Service Journal*, 3(2), 86–93.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat. (2025). Kasus Penyakit Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penyakit di Provinsi Jawa Barat 2024. Bandung: *BPS Provinsi Jawa Barat*.
- Berry, D. (2003). *Pokok-pokok Pikiran dalam Sosiologi*. Raja Grafindo Persada.
- Chriswanto, A. W., Ayuningtyas, D., & Karima, K. (2024). Meningkatkan Upaya Penanggulangan tuberkulosis Melalui Strategi Berbasis Komunitas: Tinjauan Sistematis. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia p-ISSN:*, 9(4), 2400–2412. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i4>
- Claudia, F., & Sudarji, S. (2018). Sumber-sumber Resiliensi pada Remaja Korban Perundungan di SMK Negeri X Jakarta. *Jurnal Psibernetika*, 11(2), 101–114. <http://journal.ubm.ac.id>
- Damayanti, L. G. T., Sukmawati, N. W. L., Sari, N. P. A., Suciptawati, N. L. P., & Dwipayana, I. M. E. (2024). Analisis Pola Sebaran Kasus TBC di Jawa Barat Dengan Pendekatan VTMR dan Autokorelasi Spasial. *Journal on Education*, 6(3), 16159–16176.
- Dhany, R. K., & Dharianta, R. (2024). Pemanfaatan Konten Media Sosial dalam Penyebaran Informasi Tentang Tuberculosis di Kalangan Murid SMAN 1 Puri Mojokerto. *Panrannuangku Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 316–322. <https://doi.org/10.35877/panrannuangku3524>
- Diana, G. N., Marlinton, S., Damayanti, E., & Astuti, A. W. (2024). Dampak Stigma dan Diskriminasi pada Penderita Tuberculosis. *JIBI: Jurnal Ilmiah Kebidanan Dan Kesehatan*, 2(2), 61–73. <https://doi.org/10.36590/jibi.v2i2.1175>
- Dinas Kesehatan Kota Bandung. (2025). *Profil Kesehatan Kota Bandung 2024*. Bandung: *Dinkes Kota Bandung*.
- Efendi, P. A. N., Anwar, H., & Akmal, N. (2023). The Effect of Social Support on Academic Resilience to Student Who Are Working on Thesis. *ARRUS Journal of Social Sciences and Humanities*, 3(6), 729–740. <https://doi.org/10.35877/soshum2194>
- Endria, V., & Yona, S. (2019). Depresi dan Stigma TB Dengan Kualitas Hidup Pasien Tuberculosis Paru. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 3(1), 21–28. <https://doi.org/10.37294/jrkn.v3i1.151>
- Goffman, E. (1963). *Stigma: Notes on the Management of Spoiled Identity*. Prentice- Hall Inc.
- Hadawiyah, R., Iskandar, & Riza, S. (2022). Hubungan Stigma dengan Self Esteem

- Pada Penderita Tuberkulosis Paru di Aceh Besar, Indonesia. *Idea Nursing Journal*, 13(1), 27–32.
- Handayani, R., Mulyani, E., P, G. S., Suryadini, H., Chusna, N., Adawiyah, R., Mulia, D. S., & Ternate, A. U. (2025). Edukasi Cara Penularan dan Pencegahan Penyakit Tuberkulosis (TBC) pada Masyarakat Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Wadah Publikasi Cendekia*, 2(2), 210–216. <https://doi.org/10.63004/jpmwpc.v2i2.802>
- Hariadi, E., Buston, E., Nugroho, N., & Efendi, P. (2023). Stigma Masyarakat terhadap Penyakit Tuberkulosis dengan Penemuan Kasus Tuberkulosis BTA Positif di Kota Bengkulu Tahun 2022. *Journal of Nursing and Public Health*, 11(1), 43–50. <https://doi.org/10.37676/jnph.v11i1.4080>
- Haryatmoko. (2018). *Membongkar Rezim Kepastian Pemikiran Kritis Post-Strukturalis*. Kanisius.
- Hasnani, U., Ni'maturohmah, N., Hafisah, E., & Rahayu, S. (2025). Dimensi Spiritualitas dan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Tuberkulosis (TB) di Poli Rawat Jalan Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 21(1).
- Hermansyah, W. (2024). Strategi Komunikasi Kader TBC Komunitas dalam Mendorong Terduga TBC Memeriksa Diri ke Fasilitas Layanan Kesehatan. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 5558–5567.
- Hermawan, B., Anas, K., Novemi, C., Jajuli, A., Rofiqah, S., & Marwah, M. (2021). *Modul Pelatihan Paralegal Komunitas TB Tingkat Dasar*. SR Tematik POP TB Indonesia Lembaga.
- Ika, S. (2024). *Resiliensi Tenaga Kesehatan dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Berbasis Digital Perspektif Pengembangan Masyarakat Islam (Studi Pada RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung)* [UIN Raden Intan Lampung]. <https://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/35829>
- Kementerian Kesehatan Indonesia. (2023). Laporan Program Penanggulangan Tuberkulosis Tahun 2022. Jakarta: *Kemendes RI*. https://tbindonesia.or.id/pustaka_tbc/laporan-tahunan-program-tbc-2021/
- Leon, F. F. M., Sukartini, T., Makhfudli, M., & Luwarsih, H. W. (2024). Model Dukungan Sosial Berbasis Health Belief Model untuk Meningkatkan Penerimaan Diri terhadap Stigma dan Diskriminasi Pasien TB. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 6(1), 394–402. <https://doi.org/10.31539/joting.v6i1.8752>
- Maramis, A. P. P. ., Nayoan, H., & Waworundeng, W. (2021). Peran Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan (Bapelitbang) dalam Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) di Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Governance*, 1(1), 1–9.
- Maulana, M. R., Putri, N. A., Auliya, Q. A., & Sofyanita, E. N. (2024). Hubungan Pengetahuan, Sikap, Perilaku terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien TB di Kota Semarang. *Gema Lingkungan Kesehatan*, 22(1), 1–5. <https://doi.org/10.36568/gelinkes.v22i1.99>
- Mulyana, R., & Nursasi, A. Y. (2019). The Intervention Strategies To Reduce Tuberculosis Stigma Based On Community: A Systematic Review. *Jurnal*

- Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 5(1), 15–24.
<https://doi.org/10.17509/jpki.v5i1.16371>
- Munawaroh, E., & Mashudi, E. A. (2018). *Resiliensi; Kemampuan Bertahan dalam Tekanan, dan Bangkit dari Keterpurukan*. CV. Pilar Nusantara.
- Murdiyanto, E. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*. In *Yogyakarta Press*.
http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAIF.docx
- Norris, C. (2017). *Membongkar Teori Dekonstruksi Jacques Derrida*. Ar-Ruzz Media.
- Nurafifah, N., Kasmuddin, K. F., Khumas, A., & Parmasari, D. H. (2024). Shelter Yayasan Masyarakat Peduli Tuberkulosis (YAMALI TB) Sebagai Pusat Pendampingan Psikososial Pasien TB di Makassar. *Science and Technology: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 200–212.
<https://doi.org/10.69930/scitech.v1i3.88>
- Pangestu, A. P., & Husain, F. (2025). Strategi Keluarga Pasien Tuberkulosis dalam Mengatasi Stigma Sosial di Kecamatan Mojosongo Kabupaten Boyolali. *Jurnal Education and Development*, 13(2), 265–273.
- Parhusip, M. C., & Humaedi, S. (2025). Peran Lembaga Non-Pemerintah terhadap Kasus Tuberkulosis di DKI Jakarta. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 8(1), 60–67. <https://doi.org/10.24198/focus.v8i1.57966>
- Praptiningsih, W., & Narwaya, T. G. (2023). *Dokter, Kami Ingin Lepas Sembuh: Nalar Klinis, Kuasa Pengetahuan, dan Kritik Wacana Kesehatan*. BASABASI.
- Priwijaya, A., Irawan, A., & Manto, O. A. D. (2025). Hubungan Dukungan Sosial dengan Self Esteem pada Pasien TB Paru di Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin. *Nursing Applied Journal*, 3(1), 63–73.
- Putri, L. Z., & Rahmawaty, A. (2024). Implementasi Dukungan Sosial oleh Komunitas MSS Palembang Melalui Patient Supporter dalam Pendampingan Pasien TB RO. *Journal of Nursing and Public Health*, 12(2), 314–323.
- Rahardjo, M. (2017). *Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya*.
- Retnakumar, C., & George, L. S. (2022). Qualitative Assessment Of The Social Stigma And Discrimination Faced By Tuberculosis Patients Residing In Ernakulam District, Kerala. *International Journal Of Community Service*, 2(3), 334–339. <https://doi.org/10.51601/ijcs.v2i3.127>
- Rizana, N., Tahlil, T., & Mulyadi. (2016). Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Keluarga dalam Pencegahan Penularan Tuberkulosis Paru. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 4(2), 56–69.
- Saputri, I. E., Bahar, H., & Sakti, R. E. (2023). Stigma Masyarakat terhadap Penderita Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Puuwatu Kota Kendari Tahun 2021. *Jurnal Gizi Dan Kesehatan Indonesia*, 3(4), 132–137. <https://doi.org/10.37887/jgki.v3i4.30138>
- Scheid, T. L., & Brown, T. N. (2012). *A Handbook for the Study of Mental Health*. Cambridge University Press.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1017/CBO9780511984945>

- Sembiring, T. U. J., Rajagukguk, D. L., & Sari, E. (2023). Gambaran Nilai Laju Endap Darah pada Penderita Tuberkulosis Paru Sensitif dan Resisten Obat Anti Tuberkulosis di RS Khusus Paru Medan. *Jurnal Analis Laboratorium Medik*, 8(1), 94–101. <https://doi.org/10.51544/jalm.v8i1.5083>
- Setiadi, E. M. (2020). *Pengantar Ringkas Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial (Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya)*. Kencana.
- Sihaloho, E. D., Amru, D. S., Agustina, N. I., & Tambak, H. S. P. (2021). Pengaruh Angka Kemiskinan terhadap Angka Tuberkulosis di Indonesia. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 7(3), 325–337. <https://doi.org/10.30998/jabe.v7i3.6470>
- Silalahi, B., Vita Lestari, A., & Nila, S. (2022). Stigma Masyarakat Terhadap Gejala dan Faktor Penyebab Penderita Tuberkulosis Serta Solusi Pencegahannya di Puskesmas Pamatang Sidamanik Kabupaten Simalungun. *Journal Scientific of Mandalika (JSM)*, 3(5), 357–361. <https://doi.org/10.36312/10.36312/vol3iss5pp357-361>
- Siregar, S. K. (2024). Kolaborasi Pemerintah dan Lembaga Non-Profit dalam Kampanye Eliminasi Tuberkulosis: Pendekatan Advokasi kepada Masyarakat di Surabaya. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(11), 458–462.
- Soekanto, S. (1990). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suhartati, R., Liswanti, Y., Meri, M., Sugih, M., Naufal, Anggun, Farah, & Alifiar, I. (2023). Edukasi Tuberkulosis Paru Kepada Masyarakat dalam Upaya Eliminasi TB. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(3), 2778–2786. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i3.14911%0AEDUKASI>
- Suyanto, B. (2020). *Memahami Teori Sosial*. Airlangga University Press.
- Thomas, B. E., & Stephen, A. (2021). Tuberculosis related stigma in India: Roadblocks and the way forward. *Expert Review of Respiratory Medicine*, 15(7), 859–861. <https://doi.org/10.1080/17476348.2020.1826314>
- Timory, Y., & Modjo, R. (2023). Analisis Stigma Pada Penderita TBC di Tempat Kerja. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(2), 2677–2683.
- Weraman, P., Muntasir, Jutomo, L., Tira, D. S., & Keraf, A. S. L. (2025). *Inovasi Penanggulangan Tuberkulosis dengan TCM*. Rizmedia Pustaka Indonesia.
- Wijaya, B. A., Prasetyo, J., & Santoso, S. R. P. (2021). Hubungan Tingkat Kecemasan dan Depresi pada Pengobatan Tuberculosis (TBC). *Jurnal EDUNursing*, 5(1), 10–22. <http://journal.unipdu.ac.id>
- World Health Organization. (2023). Global Tuberculosis Report. In *World Health Organization*.
- Wulandari, A. P., Sulastri, S., K, M. M., Widaningsih, M., Abhirama, N., & Turasih. (2024). Pendampingan Psikososial pada Pasien Tuberkulosis Resisten Obat di Yayasan Terus Berjuang Jawa Barat (Kasus di Tiga Rumah Sakit Wilayah Bandung Raya). *Bakrie Center Foundation*, 1–19.
- Yare, M. (2021). Peran Ganda Perempuan Pedagog dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Karang Mulia Distrik Samofa Kabupaten Biak Numfor. *COPI SUSU: Jurnal Komunikasi, Politik & Sosiologi*, 3(2), 17–28.